

## ABSTRAK

Sherli Ayuni, 2024. **Perkembangan Curug Deng-deng sebagai Objek Wisata di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penelitian ini memiliki latar belakang mengenai objek wisata Curug Deng-Deng yaitu Air Terjun yang berlokasi di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Curug Deng-deng ini memiliki 3 tingkatan yang berbeda sehingga berbeda dengan curug atau air terjun lainnya, sehingga menjadi daya tarik sebagai objek wisata. Daya tarik yang dimiliki selain Curug Deng-deng sebagai wisata air, juga memiliki pemandangan alam yang indah, vegetasi beragam dan suasana khas perdesaan. Karakteristik objek wisata Curug Deng-deng masih memiliki kekurangan dalam pengembangan. Tujuan dalam penelitian ini diantaranya mengetahui perkembangan curug Deng-deng sebagai objek wisata dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Curug Deng-deng sebagai objek wisata. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Populasi orang dalam penelitian Perkembangan Curug Deng-deng Sebagai Objek Wisata yaitu Kepala Desa Tawang berjumlah 1 jiwa, Ketua Pengelola Objek Wisata Curug Deng-deng 1 jiwa, Penduduk Kampung Cirerese 391 KK karena dominan yang dekat dengan lokasi penelitian dan pengelola objek wisata yaitu penduduk di Kampung Cirerese dan Pengunjung Objek Wisata Curug Deng-deng berjumlah  $\pm 500$  jiwa/bulan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *area sampling* dengan persentase 2% dari populasi penduduk kampung Cirerese yaitu 30 orang, dan *acsidental sampling* dengan persentase 7% dari populasi pengunjung yaitu 35 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif sederhana yaitu persentase (%), dan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan Curug Deng-deng sebagai objek wisata di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya diantaranya pemandangan alam yang asri, aktivitas wisatawan, dan wisata kuliner. Faktor-faktor yang mempengaruhi Curug Deng-deng Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya sebagai objek wisata diantaranya faktor pendukung meliputi harga tiket masuk yang terjangkau, lokasi *hunting* foto yang menarik, sarana dan prasarana cukup memadai, serta faktor penghambat meliputi akses jalan yang belum memadai, pengelolaan lingkungan yang masih kurang, belum adanya cinderamata yang khas, dan keselamatan pengunjung.

**Kata Kunci** : Perkembangan, Objek Wisata, Curug Deng-deng

## ABSTRACT

*Sherli Ayuni, 2024. Deng-deng Waterfall Development As a Tourist Object in Tawang Village Pancatengah District Tasikmalaya Regency. Geography Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.*

*This research has a background regarding the Curug Deng-deng tourist attraction, namely Waterfall which is located in Tawang Village, Pancatengah District, Tasikmalaya Regency. Deng-deng Waterfall has 3 different levels so it is different from other waterfalls or waterfalls, making it attractive as a tourist attraction. Apart from being a water tourist attraction, Curug Deng-deng also has beautiful natural views, diverse vegetation and a typical rural atmosphere. The characteristics of the Curug Deng-deng tourist attraction still have shortcomings in development. The objectives of this research include knowing the development of Curug Deng-deng as a tourist attraction and knowing the factors that influence Curug Deng-deng as a tourist attraction. The method used is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires and documentation studies. The population of people in the research on the development of Deng-deng Waterfall as a tourist attraction, namely the Head of Tawang Village, is 1 person, the Chief Management of the Deng-deng Waterfall tourist attraction is 1 person, the population of Cirerese Village is 391 families because the dominant ones who have economic activities and manage the tourist attraction are residents in the village. Cirerese and visitors to the Curug Deng-deng tourist attraction number  $\pm$  500 people/month. The sample in this study used area sampling with a percentage of 2% of the resident population of Cirerese village, namely 30 people, and accidental sampling with a percentage of 7% of the visitor population, namely 35 people. The data analysis technique used is simple quantitative analysis, namely percentage (%), and SWOT analysis. The results of this research show that the development of Curug Deng-deng as a tourist attraction in Tawang Village, Pancatengah District, Tasikmalaya Regency includes beautiful natural views, tourist activities and culinary tourism. Factors that influence Curug Deng-deng, Tawang Village, Pancatengah Subdistrict, Tasikmalaya Regency, include supporting factors including attractive affordable entry ticket prices, foto hunting locations, tourist support facilities, as well as inhibiting factors including inadequate access to the waterfall, environmental management is still lacking, there are no unique souvenirs, and visitor safety.*

**Keywords:** *Development, Tourism Attraction, Curug Deng-deng*